PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, AGENCY COST* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)

SELVIA FANI

NIM.B1021211072

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Selvia Fani
NIM	:	B1021211072
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Intellectual Capital, Agency Cost* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juli 2025

Selvia Fani

B1021211072

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Selvia Fani
NIM	:	B1021211072
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Tanggal Ujian	:	15 Juli 2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Intellectual Capital, Agency Cost* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 23 Juli 2025

Selvia Fani

B1021211072

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, anugerah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Intellectual Capital, Agency Cost* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis memahami serta menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan akademik ini. Dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan telah menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Febrianti S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah

memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D dan Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Tanjungpura khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak Apolonius dan Ibu Falentina Yusinta. Terima kasih atas segala dukungan moral dan material yang senantiasa diberikan, semangat yang tak pernah pudar, doa yang tulus, serta kasih sayang yang melimpah dalam proses pendidikan dan tumbuh kembang penulis.
11. Saudara - Saudari penulis, Valentino Gaza, Novita Nayla, Septian Dinan, dan kakak Melly serta segenap keluarga besar yang sudah memberikan doa, motivasi, pengertian, cinta kasih, dan kasih sayang dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yakni Majesty Manurung, Theresa Baras, Shintya Dewi dan Azalia Melly yang selalu bersama dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat, saran, serta kebersamaan selama perkuliahan
13. Teman-teman seperjuangan dalam proses penelitian yakni Litsca Odorifera, Tiara Hasriyati, Nesa Vinditasia, Khoirun Nisa dan Widiya Widi, terima kasih atas segala motivasi, serta kebersamaan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis.

15. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada diri sendiri atas segala perjuangan dan kegigihan yang telah ditunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang dipilih, senantiasa berserah diri dan percaya akan rahmat serta penyertaan Tuhan Yesus Kristus, serta mampu menikmati setiap proses yang tidak selalu mudah namun penuh makna.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap kritikan dan saran yang dapat membangun dengan harapan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pihak.

Pontianak, 23 Juli 2025

Selvia Fani

B1021211072

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *AGENCY COST* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN

Selvia Fani

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital, agency cost* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi dan ukuran dan usia perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 43 perusahaan yang bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat statistik Eviews 12.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *agency cost* (FCF) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa *gender diversity* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, *gender diversity* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh negatif *agency cost* terhadap nilai perusahaan dan *gender diversity* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Agency Cost,* Profitabilitas, *Gender diversity,* Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Nilai Perusahaan.

THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL, AGENCY COST, AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE WITH GENDER DIVERSITY AS A MODERATING VARIABLE IN THE BANKING SECTOR

By:

Selvia Fani
B1021211072

Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of intellectual capital, agency cost, and profitability on firm value, with gender diversity as a moderating variable and firm size and firm age as control variables, in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. This research is quantitative in nature and utilizes secondary data. The sampling technique employed is purposive sampling, resulting in a total of 43 companies that met the criteria, with data sourced from annual reports published by the Indonesia Stock Exchange and each company's official website. The data analysis method used is Moderated Regression Analysis (MRA), with the help of EViews 12 statistical software.

The results of the study show that intellectual capital (VAIC) has a positive and significant effect on firm value, agency cost (FCF) has a negative but not significant effect on firm value, and profitability (ROA) has a negative and significant effect on firm value. The subsequent research findings indicate that gender diversity can moderate (strengthen) the influence of intellectual capital on firm value, gender diversity can also moderate (strengthen) the negative effect of agency cost on firm value, and gender diversity is not able to moderate the effect of profitability on firm value.

Keywords: *Intellectual Capital, Agency Cost, Profitability, Gender Diversity, Firm Size, Firm Age, Firm Value.*

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *AGENCY COST* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Sektor perbankan Indonesia berperan sebagai komponen vital perekonomian dengan fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat guna mendorong pertumbuhan serta stabilitas finansial. Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja bank karena mencerminkan reputasi perusahaan serta tingkat kepercayaan investor. Dalam praktik pasar modal, harga saham sering digunakan sebagai proksi langsung terhadap nilai perusahaan. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa indeks saham sektor perbankan mengalami fluktuasi, menurun hingga mencapai Rp 993,40 pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, kemudian pulih menjadi Rp1.031,02 pada tahun 2021, dan terus meningkat hingga mencapai Rp1.269,55 pada tahun 2023. Hal ini menegaskan ketahanan industri perbankan dalam menghadapi guncangan eksternal serta kemampuannya untuk beradaptasi melalui inovasi dan peningkatan daya saing.

Namun, di balik pemulihan tersebut, *free cash flow* (FCF) yang berlebih dapat memunculkan *agency cost* jika tidak dikelola secara disiplin, karena manajer memiliki keleluasaan menggunakan kas bebas untuk proyek yang kurang produktif atau menguntungkan diri sendiri. Mekanisme pengawasan seperti pengendalian utang dan kebijakan dividen diperlukan untuk membatasi ruang gerak manajerial dan memastikan alokasi FCF tetap efisien. Pada saat yang sama, *intellectual capital* yang terdiri atas pengetahuan dan inovasi sebagai sumber daya strategis yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, meskipun bukti empiris mengenai besaran pengaruhnya masih beragam. Profitabilitas pun turut memengaruhi nilai perusahaan, meskipun tidak selalu menunjukkan korelasi positif, tergantung pada kondisi operasional dan struktur keuangan internal. Selain itu, *gender diversity* pada tingkat dewan direksi dipandang mampu memperkuat fungsi pengawasan serta

menekan *agency cost*, sehingga turut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, temuan mengenai efek moderasinya terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan belum konsisten. Berangkat dari dinamika tersebut, penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital*, *agency cost*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan, dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi serta ukuran dan usia perusahaan sebagai variabel kontrol, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis *gender diversity* perusahaan dalam memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis *gender diversity* dalam memoderasi pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
6. Untuk menguji dan menganalisis *gender diversity* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel independen yaitu *intellectual capital*, *agency cost* dan profitabilitas, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel moderasi yaitu *gender diversity* dan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan usia perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat statistik Eviews 12.

4. Hasil Penelitian

a. Variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05.
b. Variabel *agency cost* (FCF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar 0.0835 > 0.05.
c. Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar 0.0001 < 0.05.
d. Variabel *gender diversity* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh *intellectual capital* (VAIC) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar 0.0155 < 0.05.
e. Variabel *gender diversity* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh negatif *agency cost* (FCF) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar 0.0404 < 0.05.
f. Variabel *gender diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar 0.2152 > 0.05.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 hipotesis diterima dan 3 hipotesis ditolak. *Intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *agency cost* (FCF) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian variabel *gender diversity* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa *gender diversity* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *intellectual capital* (VAIC) terhadap nilai perusahaan, dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh *agency cost* (FCF) terhadap nilai perusahaan, namun tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menjadi pertimbangan perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang relevan agar dapat menganalisis secara lebih luas faktor-faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 10
1.2.1. Pernyataan Masalah 10
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 11
1.3. Tujuan Penelitian 12
1.4. Kontribusi Penelitian 12
1.4.1. Kontribusi Teoritis 12
1.4.2. Kontribusi Praktis 13
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Landasan Teori 14
2.1.1. *Resource-Based Theory* 14
2.1.2. *Agency Theory* 14
2.1.3. Teori Sinyal (*Signaling Theory)* 15
2.1.4. Nilai Perusahaan 16
2.1.5. *Intellectual Capital* 17
2.1.6. *Agency Cost* 21
2.1.7. Profitabilitas 22
2.1.7. *Gender Diversity* 24

2.1.8. Variabel Kontrol 25
2.2. Kajian Empiris 26
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 37
2.3.1. Kerangka Konseptual 38
2.3.2. Hipotesis Penelitian 38
2.3.2.1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan 38
2.3.2.2. Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Nilai Perusahaan 39
2.3.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 39
2.3.2.4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Gender Diversity* Sebagai Moderasi 40
2.3.2.5. Pengaruh *Agency Cost* terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Gender Diversity* Sebagai Moderasi 41
2.3.2.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Gender Diversity* Sebagai Moderasi 42
BAB III METODE PENELITIAN 44
3.1. Bentuk Penelitian 44
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 44
3.3. Sumber Data 45
3.4. Populasi dan Sampel 45
3.4.2. Sampel 45
3.4.1. Populasi 47
3.5. Variabel Penelitian 48
3.5.1. Variabel Dependen 48
3.5.2. Variabel Independen 48
3.5.3. Variabel Moderasi 51
3.5.4. Variabel Kontrol 52
3.5.4.1. Ukuran Perusahaan 52
3.5.4.2. Usia Perusahaan 52
3.6. Metode Analisis 54
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif 54
3.6.2. Uji Regresi Data Panel 55
3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik 60

3.6.3.1. Uji Normalitas 60
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas 61
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas 61
3.6.3.4. Uji Autokorelasi 62
3.6.4. Model Analisis Regresi Berganda 64
3.6.4.1. *Moderated Regression Analysis* (MRA) 65
3.7. Uji Hipotesis 69
3.7.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 69
3.7.2. Uji Statistik F 70
3.7.3. Uji Statistik T 71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 72
4.1. Hasil Penelitian 72
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif 72
4.1.2. Uji Regresi Data Panel 75
4.1.2.1. Pemilihan Model Regresi Data Panel 75
4.1.3. Uji Asumsi Klasik 78
4.1.3.1. Uji Normalitas 78
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas 79
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas 80
4.1.3.4. Uji Autokorelasi 80
4.1.4. Pengujian Hipotesis 81
4.1.4.1. Hasil Uji Hipotesis Persamaan 1 82
4.1.4.2. Hasil Uji Hipotesis Persamaan 2 85
4.2. Pembahasan 88
4.2.1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan 89
4.2.2. Pengaruh *Agency Cost* terhadap Nilai Perusahaan 90
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 91
4.2.4. Pengaruh *Gender Diversity* dalam Memoderasi Hubungan *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Nilai Perusahaan 93
4.2.5. Pengaruh *Gender Diversity* dalam Memoderasi Hubungan *Agency Cost* (FCF) terhadap Nilai Perusahaan 94
4.2.6. Pengaruh *Gender Diversity* dalam Memoderasi Hubungan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan 95

BAB V PENUTUP.....97
5.1. Kesimpulan 97
5.2. Rekomendasi..... 98
5.3. Keterbatasan Penelitian..... 100
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN.....109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu 32
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 45
Tabel 3.2 Daftar Perusahan Bank yang Menjadi Sampel Penelitian 46
Tabel 3.3 Operasional Variabel 53
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 72
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Persamaan 1 75
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Persamaan 2 76
Tabel 4.4 Hasil Hausman Persamaan 1 76
Tabel 4.5 Hasil Hausman Persamaan 2 77
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier 2 77
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 79
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 80
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi 81
Tabel 4.10 Hasil Uji F Persamaan 1 82
Tabel 4.11 Hasil Uji T Persamaan 1 83
Tabel 4.11 Hasil Uji T Persamaan 1 (Menggunakan V. Moderasi) 83
Tabel 4.12 Hasil Uji R Square Persamaan 1 84
Tabel 4.13 Hasil Uji F Persamaan 2 85
Tabel 4.14 Hasil Uji T Persamaan 2 86
Tabel 4.15 Hasil Uji T Persamaan 2 88
Tabel 4.16 Ringkasan Pengujian Hipotesis 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Saham Sektor Perbankan, Indeks Harga Saham Gabungan dan *Free Cash Flow* Sektor Perbankan di Indonesia Menurut IDX, 2019-2023.....2

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....38

Gambar 4.1 Grafik Histogram-Uji Normalitas.....72

DAFTAR LAMPIRAN

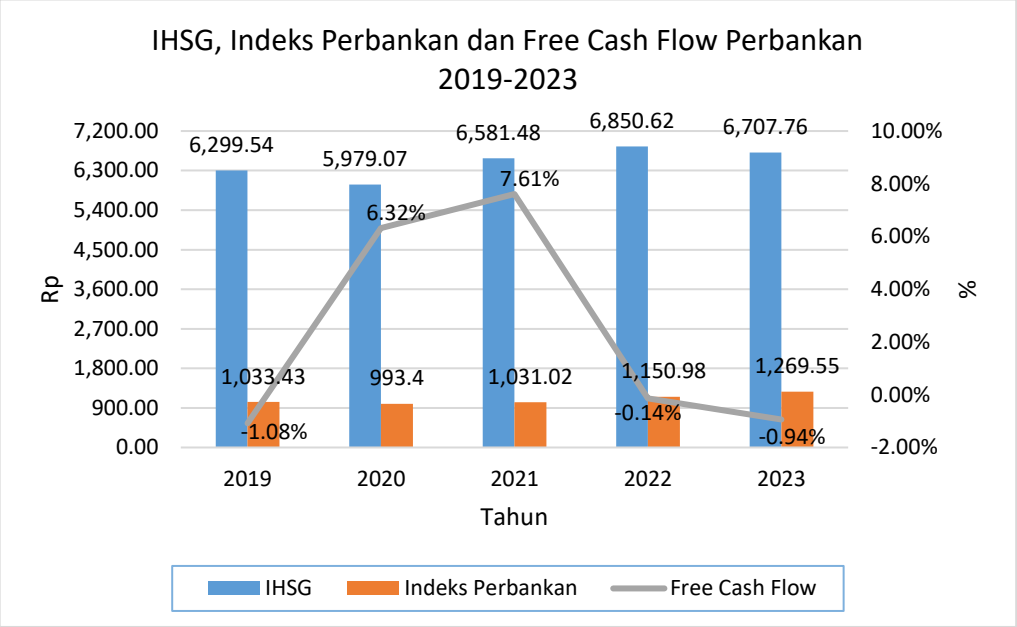
Lampiran 1. Sampel Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 109
Lampiran 2. Data Penelitian.....110
Lampiran 3. Uji Analisis Statistik Deskriptif 116
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik 116
Lampiran 5. Uji Model Regresi 117
Lampiran 6. Uji Pemilihan Model 120
Lampiran 7. Uji Regresi.....121
Lampiran 8. Daftar Bank dengan *Intellectual Capital* Tertinggi & Terendah.....123
Lampiran 9. Daftar Bank dengan FCF Negatif Tertinggi 124
Lampiran 10. Data Perusahaan dengan ROA Tertinggi dan ROA Terendah 125
Lampiran 11. Perbandingan Nilai Perusahaan Tertinggi dan Terendah 126

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan daya saing suatu perusahaan. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan yang bergerak di sektor perbankan, yang berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian dan memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta stabilitas finansial. Bank berperan sebagai lembaga perantara yang dipercaya untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, (2023), tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Peran utama sistem perbankan dalam perekonomian adalah untuk memfasilitasi bisnis. Oleh karena itu, sektor perbankan menjadi bagian terpenting dalam pengembangan dunia usaha, berperan sebagai agen yang krusial (Khan, Ahmad & Shah, 2020).

Nilai perusahaan di sektor perbankan sangat penting karena mencerminkan tidak hanya kinerja keuangan, tetapi juga reputasi dan kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat dan investor. Menurut (Ningrum, 2022) nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Nilai saham pada perusahaan di sektor perbankan sangat menjanjikan, terbukti dengan data yang menunjukkan bahwa nilai saham terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Indeks Saham Sektor Perbankan, Indeks Harga Saham Gabungan dan Free Cash Flow Sektor Perbankan di Indonesia Menurut IDX, 2019-2023.
Sumber: idx.co.id dan data diolah (2025).

Pada gambar 1.1 menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX), tren indeks saham sektor perbankan dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan, mencerminkan kondisi ekonomi dan perkembangan sektor ini di Indonesia. Pada tahun 2019, indeks saham sektor perbankan berada di angka Rp1.033,43, sementara IHSG pada tahun tersebut tercatat di 6.299,54, menunjukkan situasi ekonomi yang stabil sebelum dampak dari pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2020, indeks perbankan turun ke Rp993,4, yang merupakan titik terendah selama periode ini, sejalan dengan penurunan IHSG yang menjadi 5.979,07 akibat ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi.

Pada tahun 2021, sektor perbankan mulai mengalami pemulihan, dengan indeksnya naik menjadi Rp1.031,02. Hal ini sejalan dengan peningkatan IHSG menjadi 6.581,48, mencerminkan perbaikan ekonomi secara bertahap. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2022, indeks perbankan mencapai Rp1.150,98, sementara IHSG juga mengalami peningkatan signifikan ke 6.850,62. Ini menunjukkan sektor perbankan dan pasar saham yang mulai kembali stabil dan dapat beradaptasi dengan tantangan-tantangan yang ada.

Pada tahun 2023, indeks saham sektor perbankan meningkat lagi menjadi Rp1.269,55, meskipun IHSG sedikit turun ke 6.707,76. Hal ini menandakan bahwa sektor perbankan tetap kuat dan mampu bertumbuh meskipun IHSG menunjukkan fluktuasi. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki daya tahan yang tinggi terhadap perubahan ekonomi, didukung oleh kemampuan bank-bank dalam berinovasi dan meningkatkan daya saing serta nilai perusahaan. Ningrum (2022) menyebutkan nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Salah satu hal yang memengaruhi turunnya nilai perusahaan adalah *agency cost.* (Muzakki & Gandakusuma, 2023) menyebutkan salah satu pemicu utama yang menyebabkan munculnya *agency cost* adalah *free cash flow* (FCF) yang dimiliki Perusahaan. (Yogi & Damayanthi, 2016) menyebutkan jika FCF sebagai selisih antara arus kas operasi dengan arus kas investasi. Selanjutnya FCF dibagi dengan total aset pada periode yang sama. Pada 2019, FCF tercatat sebesar -1,08%, mencerminkan tingkat yang relatif rendah, yang kemungkinan disebabkan oleh investasi besar atau efisiensi operasional yang masih berkembang. Pada 2020, FCF meningkat menjadi 6,32%, diikuti oleh peningkatan lebih lanjut pada 2021 hingga mencapai puncaknya di angka 7,61%. Peningkatan ini menunjukkan pengelolaan arus kas yang lebih baik, dengan fokus pada efisiensi dan stabilitas operasi. Namun, pada 2022, FCF mengalami penurunan signifikan menjadi -0,14, kembali memasuki wilayah negatif, yang kemungkinan disebabkan oleh tingginya kebutuhan investasi yang membebani arus kas perusahaan. Pada 2023, FCF tetap berada di wilayah negatif pada angka -0,94%, mengindikasikan tantangan berkelanjutan dalam pengelolaan arus kas, yang mungkin dipengaruhi oleh ketidakefisienan dalam investasi atau tekanan pasar yang belum sepenuhnya stabil. Fluktuasi ini menggambarkan bagaimana sektor perbankan menyesuaikan strategi keuangannya dalam menghadapi tantangan ekonomi sekaligus berupaya menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *agency cost* yang timbul akibat tingginya *free cash flow* adalah dengan menerapkan mekanisme

disiplin keuangan dengan menerbitkan utang. (Shubita, 2023) mengemukakan dengan menerbitkan utang, perusahaan diwajibkan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok secara rutin. Hal ini secara efektif mengurangi jumlah kas bebas yang tersedia bagi manajer, sehingga membatasi ruang gerak mereka dalam melakukan investasi yang tidak menguntungkan.

Selain itu (Trinh, Haddad & Tran, 2022) menyatakan cara untuk menurunkan FCF yang tinggi dengan meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Strategi ini akan mengurangi jumlah kas bebas yang tersisa di perusahaan, sehingga menurunkan potensi penyalahgunaan dana oleh manajer. Dengan kata lain, dividen berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan keuntungan langsung kepada pemegang saham, sekaligus meminimalkan dampak negatif dari FCF terhadap keputusan manajerial.

Kasus penyalahgunaan wewenang di sektor perbankan terjadi karena kurangnya kontrol terhadap sumber daya keuangan yang tersedia setelah memenuhi kewajiban operasional. Salah satu kasus yang pernah terjadi adalah penggelapan dana melalui kredit fiktif di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Persada Guna. Praktik ini dimulai pada tahun 2015, ketika lima pengurus bank mencatut nama belasan nasabah untuk mengajukan pinjaman dengan total Rp 672,45 juta. Namun, dana kredit perbankan yang seharusnya disalurkan kepada debitur yang sah justru diselewengkan untuk kepentingan pihak internal bank. Akibat dari praktik ini, kredit macet mulai terjadi dan beban bunga serta denda terus membengkak hingga mencapai puncaknya pada tahun 2019. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan bank dan memulai investigasi mendalam. Setelah serangkaian audit dan penyelidikan, OJK mencabut izin operasional BPR Persada Guna pada 4 Desember 2023, sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-84/D.03/2023 (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Selain itu, pada tahun 2023, OJK juga mencabut izin BPR Bank Jepara Artha setelah ditemukan pencairan 38 rekening kredit fiktif dengan total plafon Rp272 miliar, yang melibatkan 39 debitur fiktif. Kasus ini menunjukkan bagaimana pengelolaan dana bank yang buruk dapat disalahgunakan untuk transaksi yang tidak sah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Kasus-kasus ini menunjukkan adanya unsur tindak pidana perbankan, yang dapat dijerat dengan Pasal 49 ayat (2) huruf b Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang mengatur kelalaian dalam memastikan ketaatan terhadap peraturan perbankan. Selain itu, tindakan fraud yang dilakukan oleh pihak bank juga dapat dijerat dengan Pasal 372 dan Pasal 374 KUHP, yang mengatur mengenai tindak pidana penggelapan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kewenangan atas suatu barang atau dana. Kejadian ini membuktikan bahwa lemahnya pengawasan terhadap penyalahgunaan wewenang di sektor perbankan dapat mengarah pada penyalahgunaan dana, baik dalam bentuk kredit fiktif maupun manipulasi keuangan lainnya, yang akhirnya merugikan sistem perbankan dan perekonomian nasional.

Kasus di sektor perbankan seperti BPR Persada Guna dan BPR Bank Jepara Artha merupakan contoh nyata penyalahgunaan wewenang oleh manajemen bank yang berujung pada *agency problem* dan menimbulkan *agency cost*. Lemahnya pengawasan memungkinkan manajemen melakukan fraud, seperti kredit fiktif dan penggelapan dana, yang pada akhirnya merugikan pemilik bank, nasabah, dan sistem perbankan secara keseluruhan. Untuk meminimalkan risiko ini, perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen guna mengurangi dana kas bebas yang berpotensi disalahgunakan oleh manajemen, serta memperkuat sistem pengawasan internal

Menurut (Dabboussi, 2024) *agency cost* adalah biaya yang muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal yang menimbulkan masalah agensi, pengawasan terhadap potensi terjadinya masalah agensi ini dapat menimbulkan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan, yang dikenal sebagai biaya keagenan (*agency cost).*

Dalam *Agency Theory* (Jamal & Enre, 2023) menjelaskan bahwa untuk menjalankan perusahaan, pemilik menyerahkan wewenang kepada pihak lain, yaitu manajer, dalam suatu perjanjian. Hal ini menyebabkan timbulnya hubungan keagenan. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan. Untuk memastikan bahwa manajer bekerja demi kepentingan pemegang saham, pemegang saham harus

mengeluarkan biaya untuk memantau kegiatan manajer, sehingga manajer dapat bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham dan memastikan perusahaan terus bertumbuh sehingga nilai saham ikut bertumbuh dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi *agency cost* yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengawasi dan mengontrol kinerja manajer agar berjalan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, sehingga perusahaan akan terus bertumbuh lebih baik dan nilai perusahaan akan meningkat. Dalam perspektif *signaling theory*, *agency cost* yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor karena mengindikasikan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang memperburuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Hendrastuti & Harahap, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mariana & Suganda, 2023) menunjukan bahwa *agency cost* memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Susilowati, 2020) dimana temuannya mengatakan variabel *agency cost* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi penilaian perusahaan adalah *intellectual capital.* Menurut (Nguyen & Doan, 2020) *intellectual capital* merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan tersebut. *Intellectual capital* adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keputusan investor dalam menilai suatu perusahaan. Pada praktik akuntansi konservatis memenekankan bahwa investasi perusahaan dalam *intellectual capital* yang ditunjukkan dalam laporan keuangan adalah hasil dari pertumbuhan perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku, oleh karena itu, jika pasar beroperasi dengan efisien dan terus bertumbuh, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang lebih besar.

Konsep *intellectual capital* sejalan dengan *Resource-Based Theory*, yang menyatakan bahwa sumber daya perusahaan bersifat heterogen dan jasa produktif yang berasal dari sumber daya tersebut memberikan nilai tambah dan keungulan bersaing bagi tiap-tiap perusahaan (Hartanto & Arifin, 2023). Keunggulan

kompetitif dapat dicapai ketika perusahaan memiliki sumber daya yang *valuable* (bernilai), *rare* (langka), *inimitable* (sulit ditiru), dan *non-substitutable* (tidak dapat digantikan) (Monson, 2024). *Intellectual capital*, sebagai aset tidak berwujud yang unik dan sulit untuk ditiru, dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan *intellectual capital* yang unggul secara efektif menggunakan aset tak berwujud ini untuk memberikan sinyal positif dan potensi kepada investor, yang sejalan dengan prinsip-prinsip *signaling theory*, dengan demikian meningkatkan kepercayaan investor dan menarik modal. *Signaling theory* menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan memberikan sinyal potensi kepada pasar, investor akan mengevaluasi kembali dan oleh karena itu, *intellectual capital* memiliki efek positif pada nilai perusahaan (Yasar, Martin & Kiessling, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Achriaty & Putri, 2023; Rahmadi & Mutasowifin, 2021; Rifana & Nuswantara, 2021) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati, Nurcahyono, Sari & Fakhruddin, 2023) dimana temuan mereka mengatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa masih ada perdebatan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai sebuah perusahaan.

Selain itu terdapat variabel lain yang juga berperan penting dalam membentuk nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Menurut (Ningrum, 2022) profitabilitas merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan karena tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula potensi pertumbuhan nilai perusahaan, yang menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menurut (Silver, Setyorini & Pratiwi, 2023) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada investor melalui laporan keuangan dan kebijakan keuangan

mereka. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang stabil akan lebih menarik bagi investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Amrulloh & Amalia, 2020; Fina, Maulidia & Mustika, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut (Simbolon, 2021) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan adalah *gender diversity. Gender diversity* didefinisikan sebagai keberagaman gender dalam komposisi kepemimpinan perusahaan, terutama di tingkat dewan direksi dan komisaris (Yuliana & Kholilah, 2019). Menurut (Mariana & Suganda, 2023) *Gender diversity* dalam dewan direksi didefinisikan sebagai persentase perempuan atau kelompok minoritas yang menjadi anggota dewan direksi. Penelitian (Miharja, Sormin & Wisudanto, 2023) menyebutkan bahwa dewan direksi wanita memiliki pola pikir yang lebih menghindari risiko, inovatif, partisipatif, berorientasi pada proses, serta memiliki pemahaman yang lebih tinggi dalam segmen perusahaan dibandingkan dengan dewan laki-laki yang lebih cenderung menggunakan logika, berani mengambil risiko, menyukai tantangan, dan berorientasi pada hasil. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi dapat membawa perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Salah satu masalah yang berhubungan dengan keragaman gender yaitu rasio gender di mana dalam sebagian wilayah atau negara masih percaya bahwa laki-laki akan lebih superior dibandingkan perempuan (Krisyadi, Hendi & Meilisa, 2024). Menurut (Krisyadi et al., 2024) dengan adanya partisipasi perempuan dalam dewan direksi perusahaan, khususnya negara-negara berkembang, sangat membantu dalam memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap variasi kognitif, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Dalam hubungan antara *gender diversity* dengan nilai perusahaan, penelitian (Krisyadi et al., 2024; Pramesti & Nita, 2022) menunjukkan bahwa gender diversity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, Gumanti & Gamaliel, 2022) keberagaman gender berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai

perusahaan dengan memberikan efek moderasi yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi justru melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Kholilah, 2019), *gender diversity* berperan sebagai variabel moderasi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keberagaman gender dalam kepemimpinan dapat mengurangi risiko keputusan yang kurang hati-hati, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam konteks *agency cost* penelitian (Mariana & Suganda, 2023) menunjukkan bahwa keberadaan komisaris perempuan dapat memoderasi hubungan antara *agency cost* dan nilai perusahaan. *Gender diversity* dapat memperkuat hubungan positif antara rasio perputaran aset dengan nilai perusahaan serta melemahkan pengaruh negatif dari *agency cost* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perempuan dalam kepemimpinan cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat, meningkatkan transparansi, serta menekan perilaku oportunistik dalam pengelolaan perusahaan.

Selain faktor di atas, masih ada variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Usia perusahaan dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dalam analisis nilai perusahaan karena berhubungan dengan *agency cost*, *Intellectual capital* dan profitabilitas. Usia perusahaan didefinisikan sebagai jumlah tahun sejak perusahaan didirikan hingga tahun pengamatan (Delgado, Soto, Romero & Garrido, 2024) Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih efisien dibandingkan perusahaan yang lebih muda karena adanya efek kurva pembelajaran (*learning curve effect*) dan bias keberlangsungan hidup (*survival bias*). Selain itu, perusahaan yang lebih tua juga cenderung memiliki monitoring yang lebih baik dari investor dan pemilik saham, sehingga dapat mengurangi kemungkinan manajer mengambil keuntungan pribadi yang berlebihan. Di sisi lain, ukuran perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya (Karmiti, 2023). Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula

ukuran perusahaan, yang mencerminkan stabilitas dan prospek keuntungan yang lebih baik. Perusahaan dengan aset besar cenderung lebih dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki struktur keuangan yang lebih kuat dan kemampuan bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil (Sari & Sayadi, 2020). Dengan demikian, baik usia maupun ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti nilai perusahaan di sektor perbankan yang berhasil melewati masa-masa sulit, kemudian bangkit kembali dan terus meningkat hingga saat ini. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh mengenai rata-rata nilai saham sektor perbankan di Indonesia pada tahun 2019-2023 menurut IDX Banking. Ada banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan Faktor-faktor tersebut antara lain *intellectual capital, agency cost* profitabilitas, ukuran perusahaan dan usia perusahaan serta faktor-faktor lain yang turut berkontribusi. Dalam penelitian ini peneliti memilih variabel *intellectual capital, agency cost* dan profitabilitas sebagai variabel dependen, dimana berdasarkan paparan sebelumnya variabel ini masih menjadi perdebatan atau pertentangan mengenai pengaruhnya negatif atau positif terhadap nilai perusahaan, kemudian peneliti memilih *gender diversity* sebagai variabel moderasi dimana berdasarkan paparan diatas *gender diversity* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital, agency cost* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, industri perbankan di Indonesia saat ini menghadapi persaingan yang semakin ketat, dengan tuntutan agar bank tidak hanya produktif, tetapi juga efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai tolok ukur utama bagi para investor. Salah satu aspek yang memengaruhi nilai perusahaan adalah *intellectual capital*, yang berkaitan dengan kemampuan inovatif dan strategi untuk menghadapi perubahan ekonomi yang dinamis. Selain itu, permasalahan agency cost, terutama dalam kaitannya dengan alokasi *free cash flow* yang optimal, serta tingkat profitabilitas, turut menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan

kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya saing dan kepercayaan investor.

Namun, keberhasilan bank dalam mengelola ketiga variabel ini tidak hanya bergantung pada *intellectual capital*, agency cost, dan profitabilitas saja, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat *gender diversity* sebagai variabel moderasi. Dalam konteks persaingan yang ketat, perbankan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan optimal, yang membutuhkan pengelolaan modal intelektual secara efisien, pengendalian *agency cost* yang efektif, serta strategi profitabilitas yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *intellectual capital, agency cost*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan, dengan mempertimbangkan *gender diversity* sebagai variabel moderasi.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023?
2. Apakah ada pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023?
4. Apakah *gender diversity* dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023?
5. Apakah *gender diversity* dapat memoderasi pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023?
6. Apakah *gender diversity* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis *gender diversity* perusahaan dalam memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis *gender diversity* dalam memoderasi pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.
6. Untuk menguji dan menganalisis *gender diversity* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan periode tahun 2019-2023.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan dalam perspektif nilai perusahaan pada industri perbankan yang terkait pada aspek *intellectual Capital, agency cost,* profitabilitas dengan *gender diversity* sebagai pemoderasi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Memberikan masukan kepada akademisi yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian berikutnya agar menjadi lebih baik dan komprehensif. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan dan diharapkan juga penelitian ini sebagai sumber informasi terkait pengambilan keputusan investor, masyarakat dan emiten.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Perbankan di Indonesia memiliki peranan strategis sebagai sektor yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam periode 2019–2023 yang penuh tantangan. Dalam perekonomian, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, yang menjadi tulang punggung bagi pembiayaan bisnis di berbagai sektor. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank memiliki mandat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui fungsi intermediasi ini.

Kinerja sektor perbankan dalam menciptakan nilai perusahaan dapat diukur melalui indeks saham sektor perbankan, yang dikenal sebagai IDX Banking, yang menunjukkan dinamika ekonomi dan kemampuan adaptasi industri ini terhadap berbagai tantangan ekonomi. Pada 2019, indeks IDX Banking mencatat nilai 1.033,43, sebelum mengalami penurunan menjadi 993,4 pada 2020 akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi memengaruhi ekonomi global. Namun, pada tahun 2021 sektor perbankan mulai pulih dengan indeks yang kembali naik ke 1.031,02, dan terus berlanjut hingga mencapai 1.150,98 pada tahun 2022. Pada tahun 2023, indeks kembali meningkat menjadi 1.269,55, menandakan daya tahan dan adaptabilitas sektor perbankan dalam menghadapi tantangan ekonomi serta dalam memaksimalkan nilai perusahaan bagi para investor. Pertumbuhan yang konsisten pada indeks ini menunjukkan bahwa sektor perbankan tidak hanya mampu pulih dari krisis tetapi juga berhasil menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, menjadikannya salah satu pilar utama dalam ekonomi Indonesia.